

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 1 September 2026

Global

Indeks S&P 500 turun 0,33% menjadi 7.686,14, sementara Nasdaq Composite turun 0,12% dan ditutup pada level 26.370,89. Dow Jones Industrial Average turun 374,09 poin, atau 0,7%, menjadi 53.185,90. Indeks yang mencakup 30 saham ini tertekan oleh penurunan harga saham Goldman Sachs dan Alphabet. Presiden Donald Trump dilaporkan mengancam akan meluncurkan serangan lanjutan terhadap Iran, setelah Iran menembakkan rudal pada malam hari ke dua pangkalan udara AS di Yordania sebagai tanggapan atas serangan AS terhadap Pulau Larak, Iran. Kendati demikian, Trump dan para pejabat seniornya juga mempertimbangkan untuk meluncurkan serangan terbatas di Selat Hormuz guna mencegah Iran menyerang kapal-kapal. Harga minyak melonjak setelah permusuhan kembali terjadi. Harga minyak mentah Brent, yang menjadi acuan global, naik 2,71% dan ditutup pada harga \$90,49 per barel. Imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury) tenor panjang turut naik seiring dengan kenaikan harga minyak pada hari Senin, sehingga menambah sentimen negatif di pasar saham. Pasar Asia-Pasifik diperkirakan akan dibuka melemah pada hari Selasa, terbebani oleh kenaikan harga minyak di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mulai hari ini akan lebih selektif menggelontorkan insentif likuiditas kepada perbankan, melalui pembaruan skema insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM). KLM itu sendiri merupakan insentif berupa pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) perbankan kepada BI, supaya dapat memberikan ruang dana bagi bank untuk menyalurkan kredit ke sektor-sektor produktif dan prioritas. Melalui pembaruan skema insentif ini, BI ingin memastikan kebijakan tambahan likuiditas benar-benar digunakan untuk memperkuat fungsi intermediasi perbankan, bukan untuk menambah kepemilikan Surat-Surat Berharga (SSB). Saat ini, realisasi KLM tercatat mencapai sekitar Rp447 triliun atau setara 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Penyaluran terbesar berasal dari kelompok bank BUMN dan bank swasta nasional.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar index DXY terkoreksi tipis di level 99.43 setelah rilis data Chicago PMI menunjukkan adanya kontraksi pertumbuhan di sektor manufaktur. Sementara rupiah kemarin melemah terbatas terhadap dolar AS di level 17.745-17.758, tidak banyak permintaan dolar AS dari pelaku pasar di hari terakhir perdagangan di bulan Agustus. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.660-17.750. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup naik 1-5 bps di tenor 5-15 tahun. Kenaikan imbal hasil sebesar 5bps terjadi di tenor jangka pendek 5 tahun dimana pelaku pasar melakukan aksi ambil untung dan mengantisipasi akan adanya *supply* dari lelang obligasi hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	RatingDog Manufacturing PMI AUG		50.9	51.2
ID	Inflation Rate MoM & YoY AUG		-0.14% & 2.88%	0.2% & 3.2%
JP	Consumer Confidence AUG		34.9	35
EA	Inflation Rate MoM & YoY Flash AUG		0.2% & 2.9%	0.4% & 3.2%
US	ISM Manufacturing PMI AUG		55.6	55
US	JOLTs Job Openings JUL		7.359M	7.4M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	28-Aug	31-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.00	7.03	0.30
INA 10 YR (USD)	5.66	5.68	0.41
UST 10 YR	4.72	4.75	0.68

INDEXES	28-Aug	31-Aug	%
IHSG	6518.12	6525.48	0.11
LQ45	641.82	643.83	0.31
S&P 500	7711.76	7686.14	(0.33)
DOW JONES	53559.99	53185.90	(0.70)
NASDAQ	26402.42	26370.89	(0.12)
FTSE 100	10824.26	Closed	N/A
HANG SENG	25584.79	25566.99	(0.07)
SHANGHAI	3952.18	3986.30	0.86
NIKKEI 225	66405.56	66311.93	(0.14)

FOREX	31-Aug	1-Sep	%
USD/IDR	17765	17730	(0.20)
EUR/IDR	20595	20585	(0.05)
GBP/IDR	24066	24015	(0.21)
AUD/IDR	12734	12720	(0.11)
NZD/IDR	10517	10486	(0.30)
SGD/IDR	13953	13942	(0.08)
CNY/IDR	2643	2638	(0.18)
JPY/IDR	111.18	110.94	(0.21)
EUR/USD	1.1593	1.1610	0.15
GBP/USD	1.3547	1.3545	(0.01)
AUD/USD	0.7168	0.7174	0.08
NZD/USD	0.5920	0.5914	(0.10)